

**PENGARUH MODEL RADEC TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 24 SINGKAWANG**

Rafika Nurul Ilma¹, Rini Setyowati², Sri Mulyani³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

¹rafikailma1310@gmail.com, ²rini1989setyowati@gmail.com,

³srimulyani.stkip@gmail.com

ABSTRACT

This research aims: 1) To find out the differences in learning outcomes of Indonesian language in the cognitive domain of acrostic material in the RADEC learning model compared to conventional methods in class V of SDN 24 Singkawang; 2) To find out how much influence the RADEC learning model has on learning outcomes of Indonesian language in the cognitive domain of acrostic material in class V of SDN 24 Singkawang. This research was conducted at SDN 24 Singkawang. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental research method, in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were all students of class V of SDN 24 Singkawang in the 2023/2024 academic year, totaling 46 students, namely 23 students in class VA and 23 students in class VB. The sample was taken using a probability sampling technique with a simple random sampling type. The data collection technique used a test technique in the form of a learning outcome question sheet in the form of a description (essay). The data analysis technique used a two-sample t-test and an effect size test. The results of the analysis showed that the data was normally distributed. The results of the study, 1) showed that the results of $t_{count} > t_{table}$, namely $3.473 > 2.074$, which means that there is a difference in the results of learning Indonesian in the cognitive domain of acrostic material in the RADEC learning model compared to the conventional method in class V SDN 24 Singkawang. 2) The RADEC learning model has a high influence on students' Indonesian learning outcomes in the cognitive domain of acrostic poetry material at SDN 24 Singkawang in the experimental class that received the RADEC learning model treatment with the results of the effect size test of 1.2 high criteria. So it can be concluded that there is an influence of the RADEC model on the learning outcomes of the cognitive domain of Indonesian students in class V SDN 24 Singkawang.

Keywords: *Influence of the RADEC learning model, learning outcomes in the cognitive domain*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : 1) Mengetahui perbeda hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi akrostik pada model pembelajaran *RADEC* dibandingkan metode konvensional pada kelas V SDN 24 Singkawang; 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi akrostik pada kelas V SDN 24 Singkawang. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 24 Singkawang. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experimental*, dalam bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 24 Singkawang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 46 siswa, yaitu 23 orang siswa kelas VA dan 23 orang siswa kelas VB. Sampel di ambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal hasil belajar dengan bentuk uraian (*essay*). Teknik analisis data yang digunakan uji t dua sampel dan uji *effect size*. Hasil analisis didapatkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil penelitian, 1) menunjukkan bahwa hasil thitung > ttabel yaitu $3,473 > 2,074$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi akrostik pada model pembelajaran *RADEC* dibandingkan metode konvensional pada kelas V SDN 24 Singkawang. 2) Model pembelajaran *RADEC* berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa ranah kognitif materi puisi akrostik di SDN 24 Singkawang pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *RADEC* dengan hasil uji *effect size* 1,2 kriteria tinggi. Jadi dapat di simpulkan terdapat pengaruh model *RADEC* terhadap hasil belajar ranah kognitif Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 24 Singkawang.

Kata Kunci: Pengaruh model pembelajaran *RADEC*, hasil belajar ranah kognitif

A. Pendahuluan

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Menurut Sari, D.P., (2018) Pendidikan sebagai media yang berperan dalam menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi, pendidikan memiliki peran

yang sangat penting untuk mencerdaskan anak bangsa mengingat ketatnya persaingan di era globalisasi ini. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki manusia yang berguna dimasa yang akan datang.

Pendidikan Bahasa Indonesia di SD untuk mengembangkan kemampuan siswa untuk memahami

dan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulis (Wibawa, 2016). Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting, bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan. Pendidikan Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman Sekolah Dasar, (Tanjung, 2019). Berdasarkan uraian diatas bahwa pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib disekolah dasar hingga SMA. Mata pelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa yaitu, Reseptif yang dimana tentang menyimak, membaca dan memirsa. Produktif tentang berbicara, mempresentasikan dan menulis.

Menurut Dalman, (2014) menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang / tanda/ tulisan yang bermakna. Dalam kegiatan menulis dapat membantu siswa dalam berlatih berpikir,

kreativitas, mengungkapkan pendapat, dan percaya diri. Dengan banyaknya manfaat menulis, menulis seharusnya menjadi kegiatan yang menarik bagi siswa. Salah satu jenis kegiatan menulis untuk siswa tingkat SD/MI adalah menulis puisi. Puisi adalah ekspresi atau ungkapan emosi yang ditulis dengan bahasa yang indah. Puisi mengandung banyak unsur seperti diksi, imaji, majas, bunyi, rima, ritme, tema dan, dll. Saat mempelajari materi puisi Bahasa Indonesia, siswa harus mampu membaca, menganalisis bahkan mengarang puisi. Tentu banyak siswa yang merasa kesulitan karena menulis puisi membutuhkan kreativitas.

Peneliti menjadikan SD Negeri 24 Singkawang sebagai objek penelitian karena SD Negeri 24 Singkawang adalah sekolah yang bisa dikatakan sudah cukup lama sekali dibangun, tentu saja semangkin tua umur sekolah maka semakin banyak pula pengalaman pembelajarannya. Kurikulum yang diterapkan di SD Negeri 24 Singkawang ini adalah kurikulum merdeka, yang mana serasi dengan judul yang telah diniatkan penulis. Pada saat peneliti melakukan observasi mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia dan bertanya kepada guru yang sudah lama mengajar disana, beliau mengatakan bahwa sebgain besar siswa belum menguasai keterampilan menulis, bahkan ada siswa kelas tinggi yang

kemampuan menulis seperti siswa kelas rendah. Banyak siswa beranggapan bahwa Bahasa Indonesia membosankan, apalagi dalam hal menulis, ketika siswa diberikan soal-soal berupa menulis puisi, tidak sedikit siswa yang masih keliru saat menjawab, disinilah peneliti tertarik untuk meneliti kesulitan siswa dalam menulis puisi.

Peneliti mengkhususkan penelitian ini di kelas V karena merupakan kelas tinggi dan mereka akan dihadapkan dengan soal-soal ujian ketika berada di kelas VI. Selain itu, peneliti juga tertarik karena materi puisi ini tidak hanya mereka dapat saat mereka duduk di bangku kelas V saja, tetap mereka sudah mempelajari materi ini di kelas IV, akan tetapi mereka tetap saja kesulitan dalam menulis puisi meskipun sudah mempelajarinya di kelas IV. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis puisi.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas V yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kendala yang dihadapi siswa dalam menulis puisi yaitu siswa belum dapat merangkai kata dengan benar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam membaca dan memahami materi puisi, kurangnya minat siswa dalam menulis puisi, kurangnya kemampuan siswa

dalam menulis dan sulitnya memahami puisi. Permasalahan mengenai keterampilan menulis dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nafa, D.M., (2019). "Pengaruh Penggunaan Metode Akrostik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV MI Negeri 2 Batang Tahun Ajaran 2018/2019" dalam penelitiannya ditemukan minat siswa rendah jika disuruh menulis. Kurangnya keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada penilaian keterampilan menulis masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran inovatif dalam model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*.

Model *RADEC* adalah salah satu alternatif model pembelajaran yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan keterampilan sesuai dengan kondisi Indonesia (Sopandi, 2023). Model pembelajaran ini diperkenalkan pertama kali dalam suatu konferensi internasional di Kuala Lumpur, Malaysia yang menjadi alternatif model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi di Indonesia (Sopandi, 2017). Berbagai penelitian telah dilakukan,

terbukti model pembelajaran *RADEC* dapat memberi dampak positif diantaranya meningkatnya kemampuan literasi siswa, terbentuknya kemandirian siswa dalam belajar, membuat siswa dapat menghasilkan karya, terbinanya kemampuan siswa dalam berkolaborasi, serta memfasilitasi siswa dalam menguasai berbagai keterampilan abad 21.

Menurut Sopandi & Handayani, (dalam Sopandi, 2023) Model *RADEC* mampu membuat peserta didik untuk rajin membaca, meningkatkan pemahaman materi dan memotivasi mereka untuk mengantongi kompetensi yang dituntut pada zaman sekarang. Model *RADEC* memiliki keunggulan, diantaranya yaitu 1. memberikan kesempatan kepada guru untuk mendesain model yang digunakan agar proses pembelajaran menjadi menarik, 2. meningkatkan kinerja berpikir kritis pada peserta didik, 3. meningkatkan kemampuan menganalisis dan membaca siswa, 4. meningkatkan kerjasama dalam kelompok (Kaharuddin, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Radec* Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD" Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu Pengaruh Model

RADEC terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa bab 1 fase C aku yang unik materi puisi akrostik

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain dalam penelitian ini adalah desain *Non-equivalent Control Group Design*. Tempat penelitian ini berada di SDN 24 Singkawang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 24 Singkawang tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 46 siswa, yaitu 23 orang siswa kelas VA dan 23 orang siswa kelas VB. Sampel di ambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa lembar soal hasil belajar dengan bentuk uraian (*essay*). Teknik analisis data yang digunakan uji t dua sampel dan uji *effect size*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Perbedaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi puisi akrostik pada model pembelajaran *RADEC* dibandingkan model pembelajaran

konvensional pada kelas V SDN 24 Singkawang

Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi puisi akrostik pada model pembelajaran *RADEC* dibandingkan model pembelajaran konvensional pada kelas V SDN 24 Singkawang menggunakan uji t dua sampel. Namun sebelumnya akan dilakukan uji normalitas dan homogenitas terlebih dahulu. Adapun uji normalitas dan homogenitas sebagai berikut:

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menentukan skor data *post-test* yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis uji normalitas data *post-test* hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Perhitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
X^2_{Hitung}	-31,132	18,1913
Jumlah Siswa	23	23
Taraf Kesukaran	5%	5%
X^2_{Tabel}	33,924	33,924
Keputusan	Ho Diterima	
Kesimpulan	Berdistribusi Normal	

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui bahwa hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas eksperimen didapatkan x^2_{hitung} yaitu -31,132 dan x^2_{tabel} adalah 33,924. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $-31,132 < 33,924$ maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal. Sedangkan hasil perhitungan uji normalitas data pada kelas kontrol didapatkan x^2_{hitung} yaitu 18,1913 dan x^2_{tabel} adalah 33,924. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu $18,1913 < 33,924$ maka data berdistribusi normal. Karena data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, maka untuk menentukan homogenitas data menggunakan rumus f.

Setelah data skor *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung dan didapatkan data tersebut berdistribusi normal, selanjutnya akan melakukan uji homogenitas data menggunakan rumus f. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Varians (S^2)	88,043	61,858
f_{Hitung}	1,423	
Jumlah Siswa (n)	23	23
Taraf Kesukaran	5%	5%
f_{Tabel}	2,048	
Keputusan	Ha Diterima	
Kesimpulan	Homogen	

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui bahwa perhitungan data menggunakan rumus f . Varians kelas eksperimen yaitu 88,043 lebih besar dari pada varians kelas kontrol yaitu 61,858 dengan f_{hitung} sebesar 1,423 dari f_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang 22 dan dk penyebut 22 diperoleh $f_{tabel} = 2,048$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,423 < 2,048$ maka kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau homogen. Karena data

nilai pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji t dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi puisi akrostik pada model pembelajaran *RADEC* dibandingkan model pembelajaran konvensional pada kelas V SDN 24 Singkawang. Adapun hasil perhitungan uji t dua sampel dapat dilihat pada Tabel 1.4 berikut:

Tabel 1.4
Hasil Perhitungan Uji T Dua Sampel

Kelompok	Dk	α	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Eksperimen dan Kontrol	45	5%	3,473	2,074	H_a diterima

Berdasarkan Tabel 1.4, diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,473$ dan $t_{tabel} = 2,074$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,473 > 2,074$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif siswa antara kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *RADEC* pada materi perjuangan para pahlawan di kelas V SDN 24 Singkawang

2. Seberapa besarnya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *RADEC* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ranah Kognitif

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap hasil belajar ranah kognitif materi puisi pada kelas V SDN 24 Singkawang maka menggunakan rumus *effect size*. Adapun hasil dari perhitungan *effect size* sebagai berikut

Tabel 1.5
Hasil Uji Effect Size (ES)

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Rata-Rata (\bar{X})	73,0	63,7
Standar Deviasi Kelas Kontrol (S_C)	-	7,7
Effect Size (ES)	1,2	
Kriteria	Tinggi	
Kesimpulan	Penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif.	

Dari Tabel 1.5, dapat dilihat bahwa $E_s = 1,2$ dan kriterianya tinggi karena $1,2$ berada pada $E_s > 0,8$. Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran RADEC berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia ranah kognitif materi puisi akrostik pada kelas V SDN 24 Singkawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran RADEC berpengaruh besar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa ranah kognitif materi puisi akrostik di SDN 24 Singkawang. Sesuai dengan sub-sub rumusan masalah penelitian, maka secara khusus disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa ranahh

kognitif materi puisi akrostik di SDN 24 Singkawang antara kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran RADEC dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Setelah dihitung dengan uji t dua sampel dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,473 > 2,074$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

2. Model pembelajaran RADEC berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa ranah kognitif materi puisi akrostik di SDN 24 Singkawang pada kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran RADEC dengan hasil uji effect size 1,2 kriteria tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model radec pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar peserta didik

- sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1435-1443.
- Ibda, H. (2019). Bahasa Indonesia tingkat lanjut untuk mahasiswa: Dilengkapi catutunggal keterampilan berbahasa. CV. Pilar Nusantara.
- Kusumaningpuri, A. R., & Fauziati, E. (2021). Model pembelajaran RADEC dalam perspektif filsafat konstruktivisme Vygotsky. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 103-111.
- Marsela, N. (2021). *Pengaruh Model Picture and Picture Berbantuan Media Puzzle Terhadap Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Kelas V SD Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan*.
- Maryani, N., & Nurseptiani, K. (2019). Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia dengan Membandingkan Model Pembelajaran RADEC dan Model Pembelajaran Konvensional. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 13-19.
- Safira, D. Y. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Radec Pada Pelajaran IPAS Kelas IV A SDN 134/II Purwasari* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Sari, D. P. (2018). Pengaruh model pembelajaran tipe numbered heads together terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika. *Jurnal Mathematic Paedagogic*, 2(2), 196-203.
- Siti Nurhakim. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Checks terhadap hasil belajar aspek pengetahuan mata pelajaran PPKN kelas V SDN 94 Singkawang.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatan Minat Dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Syarifuddin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum 2013 Pendidikan Agama dan Islam dan Budi Pekerti*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wibawa, Yuda, dkk. 2016. "Pengaruh Model Role Playing Berbasis Permainan Tradisional Bali Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III". e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan PGSD, Vol: 4
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, fungsi bahasa, dan konteks sosial. Modul Pengantar Linguistik Umum, 1-19